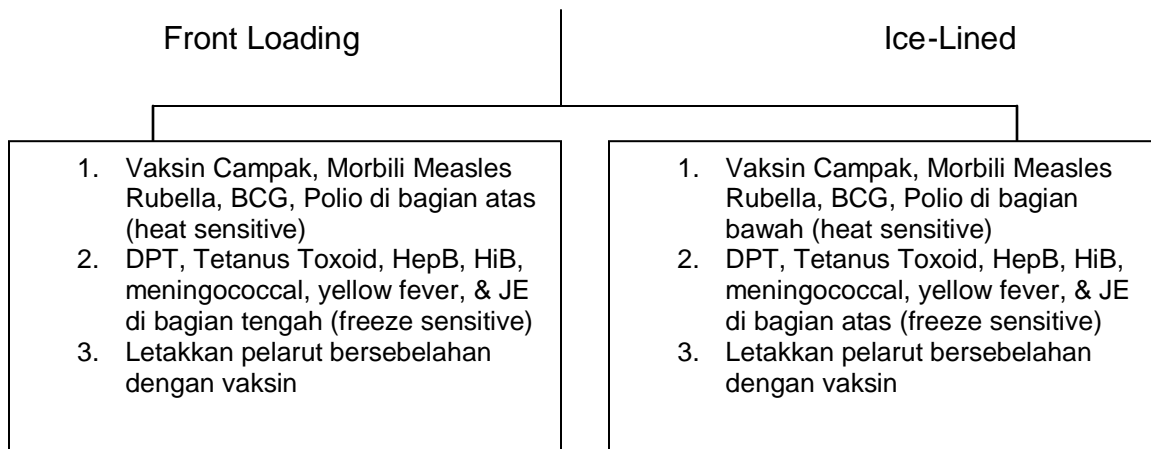


History Taking of Fever

1. Memperkenalkan Diri
 - Selamat pagi/siang/sore.. Perkenalkan nama saya dokter [...] yang sedang bertugas di klinik ini
 - Dengan bapak/ibu siapa?
 - Pekerjaan bapak saat ini apa?
 - Usia bapak berapa?
 - Tempat tinggalnya dimana pak?
 - Silahkan pak sampaikan permasalahan kesehatan yang bapak alami..
2. Perhatikan Pasien, jangan menulis dulu ketika mendengarkan keluhan pasien (biarkan pasien bercerita dengan leluasa)
3. Tanyakan keluhan utama dengan pertanyaan terbuka
 - Apa yang bapak rasakan saat ini? (Tentukan keluhan utama pasien)
 - Sejak kapan gejala itu timbul?
4. Arahkan pembicaraan dan jangan menyela
5. Fokuskan pembicaraan pada masalah utama
6. Tanyakan Onset demam
 - Demam yang pertama kali muncul seperti apa / bagaimana?
 - Pada keesokan harinya demamnya seperti apa? Apakah sama atau berbeda?
7. Tanyakan Jenis demam; Tanyakan waktu demam (kapan, durasi, dan frekuensi)
 - Sudah berapa lama bapak merasakan hal seperti ini?
 - Apakah demamnya terus menerus atau hilang timbul? Hilang timbulnya bagaimana? Dalam satu minggu, berapa kali mengalami demam?
 - Apakah ada perbedaan demam di waktu siang hari dan di waktu malam hari?
8. Gali informasi tentang setidaknya 2 gejala lain serta keadaan yang mempengaruhi demamnya
 - Apakah ada gejala lain yang bapak rasakan sewaktu demam?
 - Apakah ada hal-hal yang mempengaruhi demam tersebut? Demamnya menjadi lebih ringan atau lebih parah karena sesuatu hal?
9. Gali informasi setidaknya 2 gejala penyerta (seperti menggigil, berkeringat, dan petekie)
 - Selain demam, [...], dan [...], ada gejala lainnya yang bapak rasakan tidak?
 - Oia Pak, Kapan terakhir kali bapak merasa sehat?
10. Gali informasi tambahan setidaknya 3 hal (riwayat perjalanan, riwayat penyakit sebelumnya, dan riwayat pekerjaan)
 - Dalam waktu dekat ini bapak melakukan perjalanan ke luar kota ga? Sempat tinggal ga? Berapa lama tinggal di sana?
 - Sebelumnya pernah demam? Sakit apa pak? Oh..
 - Sebelum berkerja sebagai [...], bapak bekerja dimana?
 - Dalam waktu dekat ini bapak mendapat imunisasi ga?
 - Apa ada kerabat / keluarga bapak yang pernah mengalami gejala seperti ini sebelumnya?
11. Sebutkan minimal 2 penyakit yang relevan dengan hasil anamnesa
 - Demam tiba-tiba, terus menerus, ada fase penurunan suhu (Saddle Back) → Dengue Fever
 - Demam terus menerus, lebih demam pada malan hari, ada riwayat makan/jajan di tempat makan, diare diikuti konstipasi → Typhoid
 - Demam hilang timbul, menggigil, dan berkeringat, ada riwayat perjalanan ke luar kota → Malaria

Penataan Vaksin dalam Refrigerator

1. Simpan Ice Pack ke dalam freezer
2. Selurun jenis vaksin beserta pelarutnya di simpan di bagian refrigerator
3. Susun box-box vaksin secara berurutan dan beri jarak supaya udara dapat mengalir
4. Vial yang sudah pernah dipakai (telah dibuka) dan vial yang lebih banyak terpapar oleh panas disimpan di kotak berlabel "use first"
5. Kita hanya menyimpan vial yang masih dalam kondisi baik di dalam refrigerator, vial yang kadaluarsa dan rusak di buang
6. Simpan Ice Pack berisi air di bagian dasar refrigerator dan di pintu refrigerator.



Memindahkan Vaksin ke Cold Boxes dan Vaccine Carriers

1. Ambil ice pack beku dari freezer sesuai jumlah yang diperlukan
2. Biarkan ice pack selama beberapa saat (pada temperatur ruangan) sampai mulai mencair
3. Letakkan ice pack pada ke-empat dinding box dan pada dasar box
4. Letakkan alas (kertas ataupun bantalan karet) di bagian dasar supaya vaksin tidak kontak langsung dengan ice pack
5. Letakkan vaksin di bagian tengah cold box
6. Masukkan termometer ke dalam box
7. Letakkan foam pad (bantalan busa) di bagian atas vaksin
8. Tutup box dengan rapat